

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang**

Perkembangan teknologi informasi (TI) dari tahun ke tahun selalu mengalami perkembangan yang sangat pesat. Banyaknya fasilitas kemudahan-kemudahan yang ditimbulkan oleh perkembangan teknologi informasi secara langsung berdampak kepada kegiatan organisasi. Dampak dari perkembangan teknologi informasi yang terjadi memacu organisasi-organisasi untuk tetap *survive* serta dapat meningkatkan prestasi yang dijalankannya. Begitu juga dengan instansi pemerintah Republik Indonesia tentu membutuhkan teknologi informasi untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat Indonesia. Maka dari itu, jika teknologi informasi dikelola secara optimal, perusahaan memiliki peluang lebih besar untuk mencapai strategi dan memungkinkannya untuk mencapai keunggulan kompetitif (Rokhman Fauzi, 2020).

Tata kelola TI adalah konsep luas yang berpusat pada departemen atau lingkungan TI yang memberikan nilai bisnis kepada perusahaan. Ini adalah seperangkat aturan, peraturan, dan kebijakan yang menetapkan dan memastikan operasi departemen TI yang efektif, terkontrol, dan berharga. Ini juga menyediakan metode untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi kinerja TI dan bagaimana hubungannya dengan pertumbuhan bisnis. Selain itu, dengan mengikuti dan menerapkan Kerangka Kerja Tata Kelola TI seperti COBIT, organisasi dapat mematuhi persyaratan peraturan dan mengurangi bisnis TI sambil mencapai manfaat bisnis yang terukur. Tata kelola IT menggunakan, mengelola, dan mengoptimalkan TI sedemikian rupa sehingga mendukung, melengkapi, atau memungkinkan sebuah organisasi untuk mencapai tujuan dan sasarnya (ITGD.ID, 2019).

Good Corporate Governance (GCG) atau tata kelola perusahaan yang menjelaskan hubungan antara berbagai unsur dalam perusahaan untuk menentukan kinerja perusahaan. Penerapan GCG dengan adanya Surat Keputusan dari Kementerian Energi Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor:1927 K/03/MEM/2018 Tentang Kebijakan Tata Kelola dan Rencana Induk Teknologi Informasi dan Komunikasi di Lingkungan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. Mengingat Pusat Sumber Daya Mineral Batubara dan panas bumi berada dibawah kendali dari Kementerian ESDM.

Rekomendasi dapat menjadi solusi untuk memenuhi kesenjangan yang harus dipenuhi oleh Pusat Sumber Daya Mineral Batubara dan Panas Bumi. Rekomendasi tersebut dapat meminimalisir risiko pada aset TI Pusat Sumber Daya Mineral Batubara dan Panas Bumi.

Berdasarkan uraian di atas, penulis memberikan masukan untuk melakukan perancangan dokumen Tata Kelola TI pada Pusat Sumber Daya Mineral Batubara dan Panas Bumi berdasarkan dengan apa terjadi pada Pusat Sumber Daya Mineral Batubara dan Panas Bumi menggunakan kerangka kerja Domain APO COBIT 5 dan mengetahui pengaruh perancangan Tata Kelola TI dengan menggunakan Domain APO COBIT 5.

## **I.2 Rumusan Masalah**

Perumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana rancangan dokumen dan Level Capability pada Tata Kelola TI di pusat sumber Daya Mineral Batubara dan Panas Bumi menggunakan kerangka domain APO COBIT 5?
2. Bagaimana Pengaruh Tata Kelola TI terhadap kondisi yang saat ini Capability pada Level 1 dengan tujuan yang ingin di capai oleh Pusat Sumber Daya Mineral Batubara dan Panas Bumi menggunakan domain APO COBIT 5?

## **I.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Merancang dokumen Tata Kelola untuk mencapai level yang diinginkan yaitu Level 3 pada Capability TI pada Pusat Sumber Daya Mineral Batubara dan Panas Bumi menggunakan kerangka kerja COBIT 5 menggunakan domain APO .
2. Mengetahui pengaruh perancangan Tata Kelola TI terhadap kesenjangan kondisi saat ini dengan tujuan dari Pusat Sumber Daya Mineral Batubara dan Panas Bumi.

#### **I.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Memberikan gambaran kondisi Tata Kelola TI penerapan domain APO COBIT 5 pada Pusat Sumber Daya Mineral Batubara dan Panas Bumi.
2. Memberikan rekomendasi dari penerapan domain APO COBIT 5 pada Pusat Sumber Daya Mineral Batubara dan Panas Bumi sehingga dapat memudahkan dalam pengembangan yang di masa yang akan datang.
3. Menjadi referensi bagi penelitian berikutnya dalam bidang tata kelola dan pengelolaan TI pada Pusat Sumber Daya Mineral Batubara dan Panas Bumi.

#### **I.5 Batasan Penelitian**

Penelitian dalam Tugas Akhir ini terdapat beberapa aspek yang menjadi batasan yang perlu di perhatikan sebagai berikut :

1. Penelitian ini menggunakan peraturan Nomor: 1927 K/03/MEM/2018 Tentang Kebijakan Tata Kelola dan Rencanan Induk Teknologi Informasi dan Komunikasi di Lingkungan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. Mengingat Pusat Sumber Daya Mineral Batubara berada dibawah kendali dari Kementerian ESDM.
2. Penyusunan rekomendasi dibuat berdasarkan urgensi yang didasarkan pada hasil penilaian risiko negatif apabila rekomendasi tertentu tidak diterapkan.
3. Cakupan penelitian Tata Kelola pada PSDMBP menggunakan COBIT 5 sampai dengan fase ke 4 yaitu fase merekomendasikan yang dimana ditemukan dalam proses sebelumnya menjadi solusi atau rencana perbaikan.Sedangkan fase 5-7 merupakan fase implementasi.
4. Hasil penelitian ini adalah rekomendasi rancangan tata kelola TI yang berfokus pada rekomendasi personel, proses, dan teknologi untuk APO C

